

Pembuatan dan Pemanfaatan Website sebagai Pendukung Terwujudnya Desa Cantik *Creation and Optimisation Website for Supporting Village that Desa Cantik*

Ahmad Ansar^{1*}, Muh. Hijrah², Putri Indi Rahayu³, Muh. Riswan Kadir⁴, Nilawati⁵

^{1,4} Program Studi Matematika, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

^{2,3,5} Program Studi Statistika, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

Abstract

The website of villages plays vital role as a village information system and disseminates village programs to the community. This community service aims to provide an understanding of website management to Totoli Village officials to support the Village that Loving Statistics (Desa Cantik). The implementation of community service was carried out in several stages. The first is the planning step, which includes communication and discussion with partners regarding the problems. The next stages was website creation and utilization training implementation, mentoring, and activity evaluation. In the final stage, the website was launched officially. This activity resulted in an increase in the understanding of village officials regarding village website management to support various village programs. Another output achieved from the activity is the Totoli Village official website, which can be accessed and used by the community.

Keywords: *desa cantik, website, community*

Abstrak

Website desa memegang peranan penting sebagai sistem informasi desa dan mensosialisasikan program kerja desa kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait pengelolaan website kepada perangkat Kelurahan Totoli sebagai upaya mendukung Desa Cinta Statistik (Desa Cantik). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap perencanaan meliputi komunikasi dan diskusi dengan mitra terkait permasalahan yang dihadapi. Tahap selanjutnya berupa tahap persiapan, tahap pelaksanaan pelatihan pembuatan dan pemanfaatan website, tahap pendampingan dan evaluasi kegiatan. Pada tahap akhir dilakukan peluncuran website secara resmi. Hasil dari kegiatan ini berupa meningkatnya pemahaman aparat desa terkait pengelolaan website desa untuk mendukung berbagai program desa. Luaran lain yang berhasil dicapai dari kegiatan ini adalah website resmi Kelurahan Totoli sudah dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Kata Kunci: *desa cantik, website, masyarakat*

*Penulis Korespondensi:

Ahmad Ansar, email: ahmad.ansar@unsulbar.com



This is an open access article under the CC-BY license

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan khususnya interaksi antar manusia dalam suatu masyarakat. Internet sebagai salah satu bentuk kemajuan teknologi memberi akses yang mudah dan cepat kepada seseorang untuk memperoleh berbagai macam informasi. Dalam pembangunan dan perkembangan desa, masuknya teknologi internet dapat menjadi sarana yang efektif dalam menambah dan meningkatkan pengetahuan akan informasi bagi masyarakat desa. Selama ini masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa disebabkan kurangnya mendapatkan akses informasi terbaru. Kehadiran dari internet ini pun dapat memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat desa baik dalam sektor pelayanan publik maupun pada pemberdayaan masyarakat itu sendiri melalui penyebaran informasi (Nazhifah, 2022).

Informasi yang dicari melalui jaringan internet dapat diakses melalui suatu website atau laman. Melalui website seseorang dapat menemukan informasi dalam bentuk teks, audio, gambar ataupun dalam bentuk video. Hal ini menjadi suatu yang sangat bermanfaat dalam menyebarkan dan mempromosikan berbagai informasi ataupun produk yang seseorang hasilkan. Oleh karena itu, berbagai institusi senantiasa mengembangkan suatu website agar lebih dikenal oleh berbagai kalangan termasuk beberapa institusi pemerintah desa atau kelurahan telah mengembangkan website sebagai sarana informasi dan potensi desa yang mereka miliki.

Website wajib mempunyai konten informasi dengan kualitas yang baik dan kenyamanan bagi pengguna awam dalam penggunaannya untuk mendapatkan sebuah informasi yang diperlukan (Santoso et al., 2019). Informasi yang disajikan dalam dapat berupa sumber daya manusia, potensi desa, potensi pariwisata ataupun informasi terkait produk unggulan yang dihasilkan oleh suatu desa atau kelurahan sehingga dapat dikenal oleh Masyarakat luas. Website menjadi media penyebaran informasi dan promosi yang lebih murah dibandingkan media cetak atau media massa (Fattah dan Azis, 2020). Selain itu, website dapat menjadi media inovasi desa sehingga mampu menjadi penghantar bagi pengembangan potensi desa (Abbas dan Sutrisno, 2022).

Beberapa kegiatan pengembangan website desa telah dilakukan diantaranya oleh Pamungkas (2020) yang mengembangkan website Desa Kiringan dalam upaya optimalisasi informasi publik (Pamungkas et al., 2020). Samboga et al. (2021) juga membantu mengembangkan website Desa Patokpicis sebagai media informasi potensi desa yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Muntoho (2015) dalam membantu Desa Songbanyu dalam mempromosikan wisata pantai yang dimiliki (Muntoho, 2015). Lebih lanjut, Nazhifah dalam penelitiannya mengatakan bahwa keberadaan website desa sangat membantu warga desa Melung mencari info mengenai pertanian, peternakan, dan info yang mendukung usaha mereka (Nazhifah, 2022). Berbagai program kerja desa atau kelurahan dapat disosialisasikan dengan mudah dan cepat melalui website. Penelitian terkait manfaat website dalam pengembangan ekonomi Masyarakat dilakukan oleh Kurniawan dan Mustafidah. Dalam penelitian tersebut ditemukan adanya hubungan yang kuat antara pemanfaatan website desa terhadap perkembangan ekonomi warga Desa Wlahar Wetan dan cukup untuk Desa Kalibagor (Kurniawan dan Mustafidah, 2016). Hal tersebut menunjukkan bahwa website memegang peranan penting untuk mendukung perkembangan dan promosi potensi desa yang ada.

Berdasarkan hal tersebut, maka dianggap perlu mengembangkan suatu website di kelurahan Totoli untuk membantu masyarakat memperoleh informasi terkait khusus

program kerja dan potensi desa yang dimiliki. Keberadaan website juga sangat penting bagi Kelurahan Totoli sebagai upaya mendukung Desa Cinta Statistik yang telah dicanangkan kepada aparat desa. Program Desa Cantik merupakan program Kerjasama antara Badan Pusat statistic dengan desa atau kelurahan yang terpilih sebagai pembinaan statistic sectoral di tingkat desa. Selain itu, Desa cantik bertujuan untuk mempersiapkan aparatur kelurahan untuk lebih memahami statistik dan berharap kedepannya tercipta komunitas-komunitas cinta statistik yang lahir di desa (Apriani et al., 2022).

Dukungan kepada masyarakat dan aparat desa sangat penting dalam menyukseskan program Desa Cantik seperti yang dilakukan oleh Haningsih (2022) dengan membuat aplikasi berbasis Hybrid untuk membantu mendata penduduk desa (Haningsih dan Dwi, 2022). Selain itu, strategi pengembangan website desa juga sangat penting dalam mempercepat dan mempermudah akses informasi seperti yang telah dikembangkan oleh Widyantara dan tim (Widyantara et al., 2016). Oleh karena itu, tim pengabdian juga tertarik membuat website desa di kelurahan Totoli untuk mendukung program desa Cantik dan membantu akses informasi kelurahan kepada Masyarakat.

METODE

Kegiatan pelatihan pembuatan dan pemanfaatan website dilaksanakan pada rentang April 2023 sampai dengan Agustus 2023 di Kelurahan Totoli, Majene. Peserta dari kegiatan pelatihan ini adalah aparat Kelurahan Totoli sebanyak 10 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari empat tahapan pelaksanaan yaitu tahap perencanaan, persiapan, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi kegiatan dan peluncuran website.

Pada tahap perencanaan, tim pengabdian melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Kepala Kelurahan Totoli terkait optimalisasi pelayanan kelurahan dan akses informasi kelurahan yang efektif dan efisien bagi masyarakat serta upaya mendukung Desa Cinta Statistik (Desa Cantik). Selanjutnya, dijelaskan tentang program pelatihan pembuatan dan optimalisasi website desa sebagai solusi yang ditawarkan atas permasalahan yang dihadapi. Pada tahapan ini juga disepakati waktu pelaksanaan kegiatan. Tahap kedua merupakan tahap persiapan berupa penyusunan materi untuk kegiatan pelatihan serta merancang desain awal website yang akan digunakan pada saat pelatihan.

Tahap ketiga dari kegiatan ini adalah pelatihan pembuatan dan pengelolaan website desa untuk mendukung efektifitas pelayanan kepada masyarakat. Pada tahap ini, aparat desa diberi penjelasan bagaimana mengelola website dengan baik. Setelah pelatihan dilaksanakan, tim pengabdian melakukan pendampingan untuk melihat kemajuan dan kendala yang dihadapi aparat desa selama menggunakan website. Tahapan yang terakhir yaitu tahap evaluasi kegiatan dengan memberikan kuesioner kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk mendapat masukan dari peserta terkait kendala yang dihadapi dan kekurangan selama pelaksanaan kegiatan untuk mendapat perbaikan di masa akan datang. Selanjutnya, tim pengabdian dan aparat kelurahan melakukan peluncuran website secara resmi yang siap digunakan dan dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat Kelurahan Totoli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, kegiatan pelatihan pembuatan dan pengelolaan website desa di Kelurahan Totoli, Majene berjalan dengan baik. Peserta sangat antusias menerima materi dan mendemonstrasikan secara langsung berbagai fitur dan pilihan yang ada di website. Kegiatan pelatihan pembuatan dan pemanfaatan website bertujuan membantu aparat kelurahan dalam mensosialisasikan dan mempresentasikan hasil kinerja ataupun produk-produk yang ada dalam desa tersebut. Selain itu, penggunaan website desa dapat menjadi sistem informasi kelurahan yang akan mempermudah dalam pekerjaan dan pengelolaan data desa. Hal ini sesuai dengan salah satu program Kelurahan Totoli yaitu Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) yang fokus pada pemanfaatan data untuk membuat kebijakan atau program dalam mensejahterakan masyarakat. Hasil yang diperoleh juga sesuai dengan paparan Kelen, dkk yang mengatakan bahwa pihak desa dapat mengelola informasi desa secara terstruktur dan transparan serta potensi desa dapat dipublikasikan sehingga mampu mengembangkan potensi yang ada di desa (Yoseph et al., 2022).

Pelatihan ini diikuti oleh 10 orang aparat desa di Kelurahan Totoli, Majene. Kegiatan ini dimulai dengan tahapan komunikasi dengan mitra untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pelayanan administrasi masyarakat, menjelaskan dan meyakinkan bahwa pemanfaatan website adalah solusi yang ditawarkan atas permasalahan yang dihadapi dan menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan. Pada tahapan persiapan dilakukan dengan menyiapkan seluruh alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pelatihan. Selanjutnya pelaksanaan pelatihan pembuatan dan pemanfaatan website sebagai media informasi dan komunikasi yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2023, yang kemudian dilanjutkan dengan pendampingan dalam penggunaan dan pengisian konten pada website yang nantinya dapat digunakan sebagai wadah informasi bagi masyarakat untuk mengetahui tentang kelurahan Totoli. Website Kelurahan Totoli dapat menjadi media informasi bagi masyarakat yang dapat dengan mudah diakses untuk memperoleh berbagai informasi. Selain itu, website desa dapat membantu menyelesaikan permasalahan penyampaian informasi dan promosi dengan mudah dan cepat (Muttaqin et al., 2023).



Gambar 1. Pelatihan pembuatan dan pemanfaatan website di Kelurahan Totoli

Pada tahapan berikutnya, tim pengabdian monitoring dan evaluasi terhadap hasil pelatihan yang diperoleh oleh setiap peserta. Kuesioner diberikan kepada seluruh peserta untuk mendapat gambaran terkait proses pelaksanaan pelatihan. Hasil kuesioner kepuasan peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini bermanfaat dan sangat membantu peserta sebagai aparat desa dalam pembuatan dan pengelolaan website sebagai pelayanan administratif berbasis digital dan internet. Semua peserta juga menyatakan bahwa pelatihan ini meningkatkan pengetahuan peserta dalam pembuatan dan pengelolaan website kelurahan. Kejelasan materi yang disampaikan oleh narasumber sangatlah jelas dan mudah dipahami sehingga ketika dilakukan demo pengelolaan website para peserta dengan sigap dan lancar dalam mengisi konten website kelurahan. Selain itu, pengaplikasian materi setelah dilakukan pelatihan dengan cara melakukan demo pengelolaan website kelurahan. Ini menunjukkan bahwa pelatihan ini memberi dampak positif sesuai dengan hasil yang diperoleh oleh Rozi dan Listiawan dalam mengembangkan website dan sistem informasi Desa di Tulungagung (Rozi dan Listiawan, 2017). Berikut disajikan hasil kuesioner kepuasan peserta tentang pelatihan pembuatan dan pemanfaatan website sebagai berikut.

Tabel 1. Tingkat kepuasan peserta dalam mengikuti pelatihan

| No. | Indikator | Presentasi Kepuasan Peserta |
|-----|--|---|
| 1. | Penambahan pengetahuan dalam pembuatan dan pengelolaan website kelurahan | 100% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini meningkatkan pengetahuan peserta dalam pembuatan dan pemanfaatan website |
| 2. | Tingkat kebermanfaatan kegiatan pelatihan | 100% peserta sangat setuju bahwa kegiatan pelatihan pembuatan dan pemanfaatan website ini bermanfaat bagi aparat desa |
| 3. | Kejelasan materi | 100% peserta menyatakan bahwa materi yang dipaparkan dan disajikan sangat jelas dan mudah dipahami |
| 4. | Pengaplikasian materi | 100% peserta sangat setuju bahwa materi dapat diaplikasikan setelah dilakukan pelatihan |



Gambar 2. Proses pendampingan aparat kelurahan dalam pengelolaan website

Tahapan akhir dari program pengabdian masyarakat ini berupa peluncuran website secara resmi oleh tim pengabdian dan aparat Kelurahan Totoli. Website resmi dapat diakses melalui kelurahantotoli.com. Dalam website tersebut, sudah terdapat berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan oleh aparat kelurahan dalam mendukung berbagai program kerja yang akan dilaksanakan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan mampu dikembangkan lebih lanjut oleh aparat desa dengan memberikan beberapa tambahan informasi terkait kondisi Kelurahan Totoli dan senantiasa melakukan update data dan informasi melalui website tersebut. Keberadaan website mampu memberikan manfaat terkait sosialisasi kegiatan kelurahan dan sebagai sumber informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Serta pemanfaatan sistem informasi yang ada pada website dapat meningkatkan administrasi desa dalam menangani data penduduk dan sejenisnya (Bagustian Sonjaya, 2023).

Tindak lanjut dari kegiatan ini berupa pendampingan kepada pihak kelurahan Totoli dalam pengembangan website. Hal ini sangat penting untuk membangun kolaborasi yang akan meningkatkan kualitas website sesuai dengan metode yang dikembangkan oleh Widyantara dkk dalam mengembangkan website berbasis CMS (Widyantara et al., 2016).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pemahaman kepada aparat Kelurahan Totoli dalam mengelola website untuk mempromosikan program desa dan mendukung program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik). Kegiatan pelatihan ini juga menghasilkan website yang siap diakses dan dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat Kelurahan Totoli. Lebih lanjut, diharapkan website dapat menjadi media yang memudahkan aparat dan masyarakat Kelurahan Totoli dalam mengakses berbagai informasi kelurahan. Untuk keberlanjutan, website tersebut senantiasa melakukan pembaharuan informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada LPPM Universitas Sulawesi Barat yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta pihak Kelurahan Totoli, Majene yang telah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pengabdian sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, W., Sutrisno, 2022. Pengembangan Website Desa sebagai Sistem Informasi dan Inovasi di Desa Makkombong, Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*. 2(2), 505–512. <https://doi.org/10.54082/jamsi.276>.
- Apriani, Y., Kurnianingsih, F., Okparixzan, 2022. Strategi Kelurahan Kampung Bulang dalam Meningkatkan Kualitas Aparatur Kelurahan Melalui Program Desa Cantik Tahun 2021 di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. 20(2), 128–138. <https://doi.org/10.46730/jiana.v20i2>.
- Bagustian Sonjaya, C., 2023. Pengembangan Website Desa Sebagai Media Informasi Masyarakat Desa Segarjaya. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*. 2(1), 407–420.
- Fattah, F., Azis, H., 2020. Pemanfaatan Website sebagai Media Penyebaran Informasi

- pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*. 1(1), 15–20.
- Haningsih, S., Dwi Saputro, N., 2022. Aplikasi Pendataan Penduduk Desa Cantik (Cinta Statistik) Berbasis Hybrid. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknik*. 7(1), 1–11.
- Kurniawan, A., Mustafidah, H., 2016. Analisis Dampak Pemanfaatan Website Desa Dalam Perkembangan Ekonomi Warga Kecamatan Kalibagor. *JUITA*. 4, 48–57.
- Muntoho, Jamroni, H.T., 2015. Pemanfaatan Situs Web sebagai Sarana Promosi Desa Songbanyu, Kecamatan Giri Subo, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. 4(3), 172–176.
- Muttaqin, A.Z., Pratama, I.W., Pambudi, G.S., Oktavian, A., 2023. Pembuatan dan Pengelolaan Website Desa Sebagai Media Informasi dan Administrasi Desa Kedungbanteng. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*. 2(1), 7–14.
- Nazhifah, 2022. Pemanfaatan Website sebagai Media Informasi Desa Melung. *INTELEKTIVA: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*. 3(10), 146–157.
- Pamungkas, R., Raga Pratama, Q., Aldhy Try Cahyo, O., 2020. Pemanfaatan Website Desa Dalam Optimalisasi Informasi Publik kepada masyarakat di Desa Kiringan. *Jurnal DAYA MAS: Media Komunikasi dan Informasi Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 5(2), 32–38. <https://doi.org/10.33319/dymas.v5i2.43>
- Rozi, F., Listiawan, T., 2017. Pengembangan Website dan Sistem Informasi Desa di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*. 2(2), 107–112. <https://doi.org/10.29100/jipi.v2i2.366>.
- Samboga, R., Alifani, M.T., Rahma, D.H., 2021. Pengembangan Website Desa sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpicias Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*. 3(4), 345–341. <http://dx.doi.org/10.17977/um078v3i42021p345-351>.
- Santoso, H.B., Delima, R., Wibowo, A., Duta, U.K., Yogyakarta, W., 2019. Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 10(1), 41–48. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.2592>.
- Widyantara, I.M.O., Linawati, L., Mertasana, I.P.A., Setiawan, W., 2016. Strategi Pengembangan Website sebagai Media Informasi Desa di Kabupaten Klungkung. *Jurnal Udayana Mengabdi*. 15(1), 22–28.
- Yoseph, K., Kadek Dety Lestari, A., Septian Manek, S., Fallo, K., 2022. Pengelolaan Website Desa Sebagai Media Informasi Digital di Desa Fafinesu C, Kecamatan Insana Fafinesu, Timor Tengah Utara. *Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat*. 6(3), 123–128. <https://doi.org/10.36339/je.v6i3.677>.